

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan pada PT. CISANGKAN, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Kos produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan selama ini telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini terbukti dari tercapainya efisiensi kos produksi.
2. Pengklasifikasian kos produksi di PT. CISANGKAN sudah tepat. Oleh karena itu, perencanaan dan pengendalian kos produksi dapat dengan mudah dilakukan yaitu dengan menentukan *standard cost* agar kos produksi yang dikeluarkan masih tetap efisien dan tidak melebihi standar yang ditetapkan perusahaan.
3. Dengan ditetapkannya *standard cost* maka dapat membantu manajemen perusahaan dalam melakukan pengendalian kos produksi dimana kos produksi sesungguhnya dibandingkan dengan *standard cost* yang telah ditetapkan, sehingga manajemen dapat mengetahui penyimpangan / selisih (*variance*) yang terjadi dan dapat dengan segera melakukan tindakan koreksi untuk melakukan tindakan preventif agar penyimpangan / selisih (*variance*) tersebut tidak terjadi lagi di masa yang akan datang.
4. Tindakan pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan telah cukup baik dan efektif, terbukti dengan tercapainya tujuan pengendalian kos produksi yaitu :
 - a. Terciptanya efisiensi kos produksi.

- b. Terdapat pengendalian kuantitas produk.
- c. Terdapat pengawasan mutu produk.

Selain itu, perusahaan juga telah melaksanakan proses pengendalian yang memadai yaitu :

- a. Menetapkan *standard cost*
 - b. Mencatat kos produksi yang sebenarnya terjadi pada masing-masing departemen.
 - c. Membandingkan antara *standard cost* dengan kos produksi yang sesungguhnya terjadi.
 - d. Mengadakan penilaian dan melakukan tindakan perbaikan jika terjadi penyimpangan / selisih (*variance*).
5. Penetapan *standard cost* telah berperan dalam usaha meningkatkan efisiensi kos produksi, dimana *standard cost* berperan sebagai :
- a. Alat perencanaan dalam menetapkan kos produksi.
 - b. Pedoman kerja dalam mengendalikan kos produksi.
 - c. Pengkoordinasian dalam mengendalikan kos produksi.
 - d. Pengendalian untuk mengetahui penyimpangan / selisih (*variance*) yang terjadi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan sebelumnya, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan. Adapun saran penulis adalah sebagai berikut :

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Agar penetapan standar dapat digunakan sebagai tolok ukur, perlu diperhatikan sifat dan tingkah laku tenaga kerja sebagai pelaksana kegiatan produksi, karena penetapan standar yang terlalu ketat dapat membuat para tenaga kerja menjadi tertekan sehingga tidak dapat mencapai standar yang telah ditetapkan. Sedangkan kalau standar tersebut terlalu longgar maka para tenaga kerja tidak terlalu bersemangat dalam bekerja karena mereka pikir targetnya dapat tercapai dengan mudah.